

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Cotula dan Schwartz (2026) Industri manufaktur nikel merupakan salah satu sektor strategis yang mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya kebutuhan global terhadap bahan baku energi bersih dan teknologi berkelanjutan. Hal ini didorong oleh kebutuhan nikel sebagai bahan baku utama dalam produksi baterai kendaraan listrik (*electric vehicle/EV*), khususnya pada jenis baterai lithium-ion. Menurut laporan International Energy Agency (IEA), permintaan nikel global diproyeksikan meningkat signifikan, terutama dari sektor energi bersih, di mana kebutuhan nikel untuk teknologi seperti baterai dapat meningkat drastis hingga beberapa kali lipat dalam beberapa dekade ke depan. Hal ini turut mendorong negara-negara penghasil nikel seperti Indonesia, untuk mengembangkan industri hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah komoditas tersebut dengan cara mengolah bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau produk jadi.

Dalam *supply chain* industri nikel, terdapat berbagai produk yang dihasilkan mulai dari bahan mentah hingga produk olahan bernilai tinggi. Produk meliputi bijih nikel (*nickel ore*), yang kemudian diolah menjadi produk setengah jadi seperti *ferronickel*, *nickel pig iron* (NPI), dan *mixed hydroxide precipitate* (MHP). Selanjutnya, produk-produk tersebut dapat diproses lebih lanjut menjadi bahan baku baterai seperti *nickel sulfate*, yang digunakan dalam pembuatan katoda baterai kendaraan listrik (The Jakarta Post, 2026). Nikel juga banyak dimanfaatkan dalam industri baja tahan karat (*stainless steel*), yang masih menjadi pasar terbesar untuk komoditas ini.



Gambar 1.1.1 Nickel (USD/T)

Sumber: tradingeconomics.com (2026)

Perkembangan industri nikel global menunjukkan dinamika yang cukup kompleks dalam jangka pendek. Berdasarkan data dari tradingeconomics, harga nikel berada pada kisaran USD 17.000-17.400 per ton, yang relatif stabil meskipun pasar masih mengalami kondisi *oversupply* dimana produksi nikel yang tinggi tidak sepenuhnya diimbangi oleh pertumbuhan *demand* (BCA Sekuritas, 2026). Lebih lanjut, tren fluktuasi harga yang terlihat pada grafik terjadi karena perubahan struktur pasar nikel global pasca kebijakan hilirisasi Indonesia. Setelah larangan ekspor bijih nikel mentah diberlakukan pada tahun 2020, terjadi peningkatan signifikan pada ekspor produk olahan yang bernilai tambah tinggi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai ekspor meskipun harga global tidak selalu berada dalam tren naik (Uyun, 2025).

Di Indonesia, industri nikel memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Indonesia merupakan produsen nikel terbesar di dunia, dengan kontribusi produksi global yang sangat dominan (Shiddiq, 2025). Kebijakan pemerintah, seperti larangan ekspor bijih nikel mentah sejak tahun 2020, bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan nilai tambah dalam negeri. Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, pengembangan industri pengolahan dan pemurnian (*smelter*) nikel telah meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta

membuka lapangan kerja dan menarik investasi asing secara signifikan. Realisasi investasi di sektor *smelter* nikel tercatat mencapai puluhan hingga ratusan triliun rupiah, bahkan mendominasi investasi hilirisasi nasional dengan kontribusi sekitar Rp80,9 triliun dari total investasi *smelter* pada tahun 2024 (Lestari, 2024). Dari sisi ekspor, kebijakan hilirisasi juga berhasil meningkatkan nilai ekspor produk turunan nikel secara signifikan, seperti *ferronikel* yang mencapai USD 13,6 miliar pada tahun 2022 (Shiddiq, 2023). Kontribusi industri nikel juga terlihat pada pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di wilayah yang menjadi pusat industri pengolahan nikel seperti Maluku Utara dan Sulawesi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Maluku Utara mencapai 23,89% pada tahun 2023 (Lestari, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa industri nikel tidak hanya berkontribusi pada skala nasional, tetapi juga berperan dalam mendorong pembangunan ekonomi regional.

Dengan perkembangan industri nikel yang pesat di Indonesia, kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam terkait pengelolaan operasional dan keuangan industri menjadi semakin penting. Industri ini tidak hanya berfokus pada aktivitas produksi dan pengolahan, tetapi juga melibatkan pengelolaan investasi yang besar, transaksi ekspor-impor, serta pengelolaan arus kas yang kompleks. Oleh karena itu, diperlukan tenaga profesional yang mampu memahami aspek finansial secara komprehensif guna mendukung keberlanjutan dan efisiensi operasional perusahaan dalam industri ini.

Salah satu perusahaan yang memiliki peran penting dalam industri pengolahan nikel di Indonesia adalah PT Huayou Indonesia. Perusahaan ini merupakan bagian dari Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd., yang bergerak dalam bidang pengolahan logam nikel dan kobalt serta pengembangan material baterai yang berasal dari China. PT Huayou Indonesia berfokus pada pengolahan dan pemurnian nikel menjadi produk antara yang memiliki nilai tambah tinggi, yang selanjutnya digunakan dalam rantai pasok industri baterai kendaraan listrik. Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan industri hilir nikel di Indonesia, tetapi juga berperan dalam memperkuat posisi Indonesia dalam supply chain global, khususnya pada sektor

energi baru dan terbarukan. Selain itu, melalui investasi dan pengembangan fasilitas pengolahan, PT Huayou Indonesia turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional serta penciptaan lapangan kerja.

Dalam menjalankan aktivitas operasional di industri pengolahan nikel yang berskala besar, PT Huayou Indonesia sangat bergantung pada peran *divisi Finance, Accounting, and Tax* (FAT). Aktivitas bisnis yang mencakup investasi dalam jumlah besar, transaksi lintas negara, serta pengelolaan proyek industri membuat fungsi keuangan, akuntansi, dan pajak memiliki peran yang penting dalam perusahaan. Divisi ini berperan dalam memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan tercatat secara akurat dan transparan, serta mendukung kelancaran operasional perusahaan melalui pengelolaan arus kas yang efektif. Selain itu, kondisi industri komoditas yang penuh risiko, seperti naik turunnya harga dan ketidakpastian pasar global, membuat perusahaan perlu mengelola risiko keuangan dan merencanakan strategi dengan baik agar operasional tetap berjalan stabil.

Selama pelaksanaan praktik kerja magang, penulis ditempatkan sebagai staf magang (*intern*) pada departemen *Finance, Accounting, and Tax* (FAT). Dalam pelaksanaannya, penulis memiliki tanggung jawab utama dalam membantu pengelolaan keuangan untuk lima anak perusahaan, yaitu PT Huali Nickel Indonesia (HUALI), PT Kolaka Nickel Indonesia (KNI), dan PT Alam Hijau Environmental Services (AHES), khususnya dalam proses arus masuk dan keluar kas yang digunakan untuk mendukung pendanaan berbagai proyek perusahaan. Pemilihan PT Huayou Indonesia sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja magang didasarkan pada keinginan penulis untuk memahami secara langsung penerapan fungsi keuangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur yang berskala korporat. Penulis tertarik untuk mempelajari alur proses keuangan secara menyeluruh, mulai dari tahap pencatatan hingga terbentuknya suatu transaksi keuangan dalam operasional perusahaan. Selain itu, penulis juga ingin memperoleh pengalaman dalam divisi *Finance, Accounting, and Tax* (FAT), terutama dalam memahami pengelolaan arus kas yang melibatkan banyak transaksi antar anak perusahaan yang terjadi secara simultan.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

### **1.2.1 Maksud Kerja Magang**

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk memenuhi kewajiban akademis sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana pada Program Studi Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban beberapa mata kuliah, yaitu *Professional Business Ethics (EM 928)*, *Industry Experience (EM 929)*, *Industry Model Validation (EM 930)*, serta *Evaluation and Reporting (EM 931)*. Selain sebagai pemenuhan kewajiban akademis, pelaksanaan kerja magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada penulis, khususnya dalam bidang *Finance, Accounting, and Tax (FAT)*, sehingga penulis dapat memahami penerapan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik di dunia industri.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Magang**

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami penerapan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik kerja, khususnya di bidang *Finance, Accounting, and Tax (FAT)*.
2. Mengetahui alur kerja pengelolaan keuangan perusahaan, mulai dari proses pencatatan, *approval* transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan.
3. Memperoleh pengalaman dalam mengelola arus kas masuk dan keluar perusahaan, termasuk transaksi yang melibatkan beberapa entitas atau anak perusahaan.
4. Mengembangkan keterampilan profesional, seperti kemampuan analisis, ketelitian, serta kerja sama dalam lingkungan kerja.
5. Memahami sistem dan prosedur keuangan perusahaan dalam mendukung operasional dan pengambilan keputusan bisnis.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan program kerja magang ini dilakukan dengan mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam program Professional Skill Enhancement Program (PRO-STEP), dengan durasi selama empat bulan atau 640 jam kerja. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 21 Januari 2026 dan direncanakan berakhir pada 20 Juli 2026. Selama periode tersebut, seluruh aktivitas kerja dilaksanakan secara *Work From Office* (WFO) selama lima hari kerja dalam satu minggu, yaitu dari hari Senin hingga Jumat. Rincian pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Huayou Indonesia  
Posisi Magang : *Treasury Intern*  
Waktu Pelaksanaan : 21 Januari 2026 - 20 Juli 2026  
Hari Kerja : Senin - Jumat  
Waktu Kerja : 08.00 - 17.30 WIB  
Alamat Perusahaan : Sopo Del Tower, 21st Floor, Jl. Mega Kuningan Barat III, RT.5/RW.5, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut adalah prosedur pelaksanaan praktik kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan ketentuan yang telah tertera pada Buku Panduan PRO-STEP Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara

#### A. Pra-Magang

1. Mengisi Pra-KRS *internship* di [myumn.ac.id](http://myumn.ac.id) dengan syarat telah menempuh 100 sks dan tidak ada nilai D & E.
2. Mengambil mata kuliah *Pre-Activities* (EM 09), *Professional Business Ethics* (EM 928), *Industry Experience* (EM 929), *Industry Model Validation* (EM 930), dan *Evaluation and Reporting* (EM 931).
3. Mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen UMN.
4. Penulis melakukan pengisian KRS pada tanggal dan jam yang sudah ditentukan, sesuai dengan mata kuliah pada Pra-KRS.
5. Memiliki kesempatan untuk mengajukan KM-01 lebih dari satu kali dengan cara mengisi Google Form di email untuk memverifikasi tempat.

#### B. Periode Magang

1. Penulis menyiapkan CV (Curriculum Vitae) dan surat pengantar magang untuk dikirimkan langsung ke whatsapp HRD dari PT Huayou Indonesia untuk proses perekrutan posisi Treasury Intern.
2. Penulis melakukan interview dengan Pak Pietendar Revky Manduapessy selaku HRD PT Huayou Indonesia secara daring pada tanggal 8 Januari 2026.
3. Penulis melakukan interview tahap user dengan Ms. Dorris (Wang Beituo/王贝托) selaku Supervisi Departemen Finance Huayou Indonesia secara luring pada tanggal 13 Januari 2026.

4. Penulis menyetujui perjanjian kontrak tertulis yang diverifikasi dan disetujui oleh penulis dan pihak perusahaan.
5. Penulis mendaftarkan akun ProStep UMN untuk peserta magang dan perusahaan serta melengkapi data administratif.
6. Penulis mulai melakukan praktik magang yang diawasi secara langsung dengan mentor, yaitu Mr. Ling (Ma Haitao/马海涛) dan Ms. Chen (Chen Yao/陈瑶).
7. Penulis mulai mengikuti bimbingan dengan dosen pembimbing, yaitu Bapak Eko Sigit Pramudito, S.T., M.M. yang telah ditentukan agar dapat mengerjakan penulisan laporan kerja magang.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA